

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumanggi Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang berjumlah 19 orang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 7 orang perempuan, dengan jumlah siswa seluruhnya 156 yang terdiri dari 82 orang laki-laki dan 74 orang perempuan. Jumlah guru 16 orang yang terdiri dari guru tetap 12 orang dan guru tidak tetap 4 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada mata pelajaran Fiqih semester ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012, yaitu mulai bulan September 2011. Pada umumnya siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumanggi Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah tergantung dengan apa yang diinformasikan oleh guru, mendengarkan penjelasan guru, tetapi kebiasaan siswa untuk belajar mandiri masih kurang.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap hasil belajar Fiqih pada satu tahun terakhir bahwa tujuan akhir pembelajaran belum berhasil sesuai yang diharapkan, terutama pada materi puasa, yaitu hasil belajar siswa kurang mencapai skor nilai tuntas yaitu 70. Rendahnya hasil belajar Fiqih siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumanggi Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah disebabkan sulitnya siswa dalam memahami materi. Sebagian besar siswa kurang aktif dan hanya diam mendengarkan informasi dari guru tanpa memberikan tanggapan atau bila ditanya

hanya menjawab tidak tahu. Sehingga ketika dilaksanakan evaluasi maka masih banyak siswa yang belum paham materi puasa.

29

30

## **B. Persiapan Penelitian**

Pelaksanaan observasi pendahuluan dilaksanakan sejak bulan Desember 2010 s/d Maret 2011 di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumanggi Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Maksud observasi ini adalah untuk menjajaki kemungkinan-kemungkinan masalah yang ditemui dan dapat diteliti. Diantara beberapa masalah yang ditemukan yaitu kebiasaan mengajar dengan ceramah dan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran akhirnya menimbulkan hasil belajar siswa rendah, terutama hasil belajar tentang pemahaman puasa. Berdasarkan temuan masalah tersebut maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumanggi Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah, selanjutnya dirancang proposal penelitian.

Penulis kemudian membicarakan tentang pelaksanaan observasi dengan pengamat sehingga memiliki kesamaan persepsi dan memahami apa saja yang diobservasi dari sisi guru dan dari sisi siswa, dan lain sebagainya. Persiapan pelaksanaan pembelajaran siklus I adalah berikut.

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) macam-macam puasa.
2. Menyiapkan media pembelajaran berupa caption yang berisi Standat Kompetensi dan Kompetensi Dasar

3. Mempersiapkan lembar observasi untuk pelaksanaan pembelajaran Fiqih tentang macam-macam puasa.
4. Mempersiapkan lembar observasi untuk aktivitas siswa pada pembelajaran Fiqih materi tentang macam-macam puasa.

31

### **C. Hasil Penelitian**

#### **1. Siklus I**

Siklus I terdiri dari satu kali pertemuan dengan kegiatan guru berikut ini:

##### **a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)**

##### **1) Perencanaan**

Berdasarkan RPP yang telah dibuat guru Fiqih maka rencana pembelajaran pada pertemuan pertama dapat dijelaskan berikut ini.

##### **a) Kegiatan Awal**

- (1) Guru mengucapkan salam.
- (2) Guru melakukan apersepsi.
- (3) Guru menjelaskan Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
- (4) Guru memberikan motivasi.
- (5) Guru memberikan tes awal.

##### **b) Kegiatan Inti**

- (1) Guru melaksanakan pembelajaran Fiqih pada materi macam-macam puasa sambil melakukan tanya jawab dengan siswa.
- (2) Guru Fiqih menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.
- (3) Menunjuk salah seorang siswa untuk menyebutkan macam-macam puasa sesuai skenario yang telah disiapkan.
- (4) Seluruh siswa memperhatikan siswa dalam menyebutkan macam-macam puasa dan menganalisisnya.

32

- (5) Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam menyebutkan macam-macam puasa.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru melakukan evaluasi.
- (2) Guru memberikan penghargaan individu.
- (3) Guru bersama siswa melakukan refleksi.
- (4) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- (5) Guru memberi tugas rumah sebagai hapalan.

**2) Pelaksanaan Tindakan**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 September 2011 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumanggi Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan materi pokok tentang macam-macam puasa. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat dilihat pada data sebagai berikut. Kegiatan awal dimulai guru dengan melakukan apersepsi, menjelaskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, serta memotivasi siswa agar rajin menghafalkan macam-macam puasa, motivasi yang dilakukan oleh guru Fiqih.

Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang macam-macam puasa dengan siswa. Kemudian guru Fiqih menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menyebutkan macam-macam puasa kemuka sesuai skenario yang telah disiapkan. Seluruh siswa kelas III memperhatikan dan menganalisanya. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya. Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa karena menjawab dengan benar. Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelaja

33

ran. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran. Pembelajaran diakhiri dengan memberi tugas rumah.

### **3) Hasil Observasi**

#### **a. Observasi Kegiatan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh pengamat terhadap pembelajaran Fiqih pada pertemuan pertama siklus I maka langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan baik sebanyak 5 langkah (50 %), yang belum terlaksana sebanyak 5 langkah (50 %). Pelaksanaan tersebut diamati pada saat guru menggunakan metode tanya jawab pada materi tentang macam-macam puasa seperti tabel berikut ini.

**Tabel 1. Hasil Pembelajaran Siklus I Pertemuan 01**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	14	73,68
2.	Tidak	5	26,32
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100</b>

Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Salah seorang siswa diminta oleh guru untuk memimpin membaca do'a, mereka melakukan secara bergiliran. Guru memotivasi belajar siswa cara memahami masalah puasa. Kegiatan berikutnya adalah memberikan informasi kompetensi yang ingin dicapai, agar siswa mengetahui kompetensi yang dikuasai setelah pembelajaran Fiqih selesai.

Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang macam-macam puasa sambil tanya jawab dengan siswa dan latihan menyebutkan ma-

cam-macam puasa. Pada saat guru menjelaskan terlihat beberapa orang siswa hanya berbicara dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Guru memberikan pengarahan pada siswa agar semua siswa memperhatikan penjelasan sehingga pada saat evaluasi mereka sebagian bisa menjawab soal dengan baik. Kemudian guru Fiqih menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, terutama media pembelajaran dan buku paket.

Guru kemudian menunjuk salah seorang siswa untuk maju kemuka untuk menyebutkan macam-macam puasa sesuai skenario yang telah disiapkan. Siswa menyebutkannya dengan perlahan-lahan. Ada siswa yang tidak mau maju ke depan karena merasa malu, ada pula siswa yang senang disuruh ke depan. Seluruh siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumanggi Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah memperhatikan cara menjelaskan yang bik dilaksanakan oleh temannya. Guru meminta siswa menganalisa apa yang dilaksanakan oleh temannya. Ada beberapa siswa yang tidak memahami apa yang dimaksudkan oleh guru, mereka hanya diam dan tidak melakukan apa-apa. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam meyebutkan macam-macam puasa. Guru meminta siswa agar bisa menganaliasa walaupun hanya sedikit dan berani ke depan menyebutkan macam-macam puasa.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Fiqih tentang macam-macam puasa. Semua siswa melaksanakan evalalusi tetapi terlihat ada beberapa siswa yang masih bingung

dalam menjawab soal. Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa karena melakukan analisa dengan benar. Hasil analisa siswa yang paling baik diberikan komen

35

tar oleh guru sambil dilengkapi dengan penjelasan oleh guru. Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran. Tanggapan siswa terhadap refleksi kegiatan pembelajaran menggunakan metode tanya jawab. diakhiri guru Fiqih dengan memberi tugas hafalan rumah pada siswa, siswa mencatat tugas tersebut.

#### **b. Observasi Kegiatan Siswa**

Kegiatan siswa diamati oleh pengamat menggunakan lembar observasi untuk mengukur aktivitas siswa pada saat guru menerapkan metode tanya jawab. Ada sepuluh langkah aktivitas siswa pada saat guru menerapkan pembelajaran yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 01**

<b>No</b>	<b>Aktivitas siswa</b>	<b>Jumlah orang</b>	<b>Persentasi</b>
1.	Memperhatikan penjelasan guru	15	78,95
2.	Menjawab pertanyaan lisan	10	52,63
3.	Memberi pertanyaan	7	36,84
4.	Berani maju ke depan	14	73,68
5.	Benar dalam meyebutkan macam-macam puasa	6	31,58
6.	Memperhatikan teman menyebutkan macam-macam puasa	13	68,42

7.	Menganalisa hasil sebutan teman	7	36,84
8.	Siswa melakukan evaluasi	15	78,95
9.	Melakukan refleksi	8	42,11
10.	Menyimpulkan pelajaran	0	0

### 36

Tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus I masih rendah dan masih perlu ditingkatkan, terutama menjawab pertanyaan (52,63 %), memberi pertanyaan (36,84 %), berani maju ke depan (73,68 %), benar dalam menyebutkan macam-macam puasa (31,58 %), memperhatikan teman menyebutkan macam-macam puasa (68,42 %), menganalisa hasil sebutan teman (36,84 %), siswa melakukan evaluasi (78,95 %), melakukan refleksi (42,11 %) dan menyimpulkan pelajaran (0 %).

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ketika guru memberikan pertanyaan lisan sebagian siswa tidak menjawab atau hanya siswa tertentu saja yang aktif. Bila diberi kesempatan untuk bertanya sebagian siswa hanya diam atau bila ditanya sudah mengertikah? apa yang ibu jelaskan sudah dipahami? maka jawaban siswa juga hanya diam. Guru meminta siswa agar membuat pertanyaan dengan ditulis dulu lalu dibacakan, ada beberapa orang siswa yang melakukannya. Guru meminta siswa maju ke

depan untuk menjelaskan macam-macam puasa, yang maju hanya beberapa orang saja. Perhatian siswa juga tidak fokus pada siswa yang sedang menjelaskan karena sibuk berbicara dengan teman. Seluruh siswa melakukan refleksi dan evaluasi. Pada saat menyimpulkan pelajaran guru tidak melibatkan siswa. Guru langsung menulis kesimpulan di papan tulis dan siswa mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing.

**c. Tes Hasil Belajar Siswa**

Hasil tes belajar siswa pada saat guru menerapkan metode tanya jawab yang dilaksanakan pada siklus I dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 3. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 01**

No	Skor (S)	Pertemuan 01		
		Frekuensi (F)	Persentase (%)	S x F
1	10	0	0	0
2	9	0	0	0
3	8	1	5,26	8
4	7	3	15,79	21
5	6	15	78,95	90
6	5	0	0	0
7	4	0	0	0
8	3	0	0	0

9	2	0	0	0
10	1	0	0	0
Jumlah		19	100	119
Rata-rata		6,26		

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa tes hasil belajar pada pertemuan pertama memperoleh nilai 71-80 sebanyak 1 orang (5,26 %), nilai 61-70 sebanyak 3 orang (15,79 %), 51-60 sebanyak 15 orang (78,95 %), nilai 0-50 sebanyak 0 orang.

Pada pertemuan pertama dapat disimpulkan bahwa sebagian besar nilai siswa secara individu belum tuntas, dan secara klasikal belum tuntas, karena yang tuntas pada pertemuan pertama sebanyak 4 orang (21,05 %) dari seluruh siswa berarti yang belum tuntas sebanyak 15 orang (78,95 %) berada di bawah kriteria ketuntasan, yaitu di bawah 70 % standar ketuntasan dengan nilai rata-rata 6,26 .

#### **4) Refleksi**

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran, kegiatan siswa, dan hasil evaluasi pada pertemuan pertama dapat dinyatakan hal-hal

**38**

berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama dapat dinyatakan belum efektif dilaksanakan oleh guru Fiqih. Hal ini terlihat benar dalam menjelaskan macam-macam puasa baru 6 orang atau 31,58 %, sehingga guru Fiqih melakukan motivasi belum optimal, penguasaan kelas masih kurang sehingga siswa masih ribut pada saat

pembelajaran, guru masih kurang dalam melakukan refleksi, dan guru tidak melibatkan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran. Kondisi ini sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melaksanakan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

- b. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa memperhatikan penjelasan guru dan seluruh siswa melakukan refleksi dan evaluasi. Perbaikan perlu dilaksanakan, yaitu ketika guru memberikan pertanyaan lisan sebagian siswa tidak berani maju kemuka untuk menjelaskan macam-macam puas atau hanya siswa tertentu saja yang aktif. Sebagian siswa tidak aktif dalam memberikan pertanyaan karena bila diberi kesempatan untuk bertanya sebagian siswa hanya diam, walaupun guru memberi kesempatan pada siswa agar sebelum bertanya di tulis dulu pada selembar kertas. Selama ini siswa terbiasa belajar dengan mendengar dan mencatat, maka ketika guru meminta siswa maju ke depan untuk menjelaskan, yang maju hanya beberapa orang saja. Perhatian siswa juga tidak fokus pada siswa yang sedang dijelaskan karena sibuk berbicara dengan teman. Pada saat menyimpulkan pelajaran guru tidak melibatkan siswa. Guru langsung menulis kesimpulan di papan tulis dan siswa mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing.

c. Berdasarkan hasil analisis tes hasil belajar pada pertemuan pertama dapat disimpulkan bahwa sebagian nilai siswa secara individu belum tuntas karena sesuai indikator keberhasilan nilai tuntas apabila siswa dapat mencapai nilai 70 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM yang sudah ditetapkan oleh guru. Di atas 70 % siswa dapat meningkatkan pencapaian nilai prestasi belajarnya menjadi 70, hal ini berarti secara klasikal nilai siswa belum tuntas karena yang tuntas pada pertemuan pertama sebanyak 4 orang (21,05 %) dari seluruh siswa berarti 15 orang atau 78,95 % berada di bawah kriteria ketuntasan, yaitu di bawah 70 % stándar ketuntasan.

#### **b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)**

##### **1) Perencanaan**

Berdasarkan RPP yang telah dibuat guru Fiqih maka rencana pembelajaran pada pertemuan kedua dapat dijelaskan berikut ini.

##### **A. Kegiatan Awal**

1. Guru mengucapkan salam.
2. Guru melakukan apersepsi.
3. Guru menjelaskan SK dan KD.
4. Guru memberikan motivasi.
5. Guru memberikan tes tanya jawab.

##### **B. Kegiatan Inti**

1. Guru melaksanakan pembelajaran Fiqih pada materi tentang syarat dan rukun puasa.

2. Guru Fiqih menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.
3. Menunjuk salah seorang siswa untuk menjelaskan syarat dan rukun puasa sesuai skenario yang telah disiapkan. Guru memberikan penjelasan bahwa bagi siswa yang mau maju ke depan akan mendapatkan hadiah sederhana dari guru.
4. Seluruh siswa memperhatikan penjelasan syarat dan rukun puasa dan menganalisisnya. Guru menjelaskan cara menganalisa hasil penelasan siswa tentang syarat dan puasa.
5. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam menjelaskan syarat dan rukun puasa.

#### C. Kegiatan Penutup

1. Guru melakukan evaluasi.
2. Guru memberikan penghargaan individu.
3. Guru bersama siswa melakukan refleksi.
4. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
5. Guru memberi tugas hafalan rumah.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 September 2011 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumanggi Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan materi pokok tentang syarat dan rukun puasa. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat dilihat pada data sebagai berikut. Kegiatan awal dimulai guru dengan melakukan apersepsi, menjelaskan Standar Kompeten

**41**

si dan Kompetensi Dasar, serta memotivasi siswa agar rajin mempelajari buku Fiqih tentang syarat dan rukun puasa.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Fiqih tentang syarat dan rukun puasa. Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa karena menjawab dengan benar. Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran. Pembelajaran diakhiri dengan memberi tugas hafalan rumah.

### **3) Hasil Observasi**

#### **a. Observasi Kegiatan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh pengamat terhadap pembelajaran Fiqih pada pertemuan kedua siklus I maka langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan baik sebanyak 8 langkah (80 %),

yang belum terlaksana sebanyak 2 langkah (20 %). Pelaksanaan tersebut diamati pada saat guru memberikan pembelajaran dengan metode tanya jawab pada materi tentang syarat dan rukun puasa seperti tabel berikut ini.

**Tabel 4. Hasil Pembelajaran Siklus I Pertemuan 02**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	16	84,21
2.	Tidak	3	15,79
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100</b>

Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Salah seorang siswa diminta

**42**

oleh guru untuk memimpin membaca do'a, mereka melakukan secara bergiliran, pada pertemuan kedua ini yang memimpin do'a adalah siswa yang belum pernah kena giliran. Kemudian melakukan apersepsi dengan menanyakan tugas hafalan rumah yang diberikan pada pertemuan minggu yang lalu, dan seluruh siswa sudah mengerjakan tugas hafalan rumah. Guru memberikan memotivasi kesiapan belajar siswa dengan metode tanya jawab. Kegiatan berikutnya adalah memberikan informasi kompetensi yang ingin dicapai, agar siswa mengetahui kompetensi yang dikuasai setelah pembelajaran Fiqih selesai dilaksanakan oleh guru.

Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang syarat dan rukun puasa sambil tanya jawab dengan siswa. Pada saat guru menjelaskan

tidak ada lagi siswa yang berbicara dengan temannya, semua siswa sudah memperhatikan penjelasan guru. Guru memberikan pengarahan pada siswa agar memperhatikan penjelasan sehingga pada saat evaluasi mereka bisa menjawab soal dengan baik. Kemudian guru Fiqih menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab.

Guru kemudian menunjuk salah seorang siswa untuk menjelaskan syarat dan rukun puasa kemuka sesuai skenario yang telah disiapkan. Siswa menjelaskan bergiliran. Siswa yang malu untuk maju pada minggu yang lalu, pada pertemuan kedua ini mulai berani maju ke depan. Seluruh siswa kelas siswa kelas kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumanggi Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Guru meminta siswa menganalisa apa yang dilaksanakan oleh temannya. Ada beberapa siswa yang tidak memahami apa yang dimaksudkan oleh guru, mereka bertanya pada guru, setelah diberi penjelasan oleh guru siswa lalu mengerjakan apa yang diminta oleh guru.

**43**

Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa menjelaskan rukun dan syarat puasa. Guru meminta siswa agar bisa menganalisa walaupun hanya sedikit dan berani ke depan menyampaikannya.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi akhir untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran syarat dan rukun puasa. Semua

siswa melaksanakan evaluasi, terlihat siswa berusaha konsentrasi dalam menjawab soal. Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa karena melakukan analisa. Hasil analisa siswa yang paling baik diberikan komentar oleh guru sambil dilengkapi dengan penjelasan oleh guru. Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran dan siswa mengatakan sangat senang dengan metode tanya jawab yang dilaksanakan. Guru tidak melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran. Pembelajaran diakhiri guru Fiqih dengan memberi tugas rumah pada siswa, siswa mencatat tugas tersebut.

#### **b. Observasi Kegiatan Siswa**

Kegiatan siswa diamati oleh pengamat menggunakan lembar observasi untuk mengukur aktivitas siswa pada saat guru menerapkan pembelajaran menggunakan metode tanya jawab. Ada sepuluh langkah aktivitas siswa pada saat guru menerapkan pembelajaran, yang dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Aktivitas siswa	Jumlah orang	Persentasi
1	Memperhatikan penjelasan guru	16	84,21
2	Menjawab pertanyaan lisan	14	73,68
3	Memberi pertanyaan	7	36,84
4	Berani maju ke depan	16	84,21
5	Benar dalam menjelaskan syarat dan rukun puasa	10	52,63
6	Memperhatikan teman menelaskan	15	78,95
7	Menganalisa hasil pnelasan teman	10	52,63
8	Siswa melakukan evaluasi	16	84,21
9	Melakukan refleksi	8	42,11
10	Menyimpulkan pelajaran	4	21,05

Tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan kedua sudah bertambah baik, namun masih perlu ditingkatkan, terutama memberi pertanyaan pertanyaan (36,84 %), benar dalam menjelaskan (52,63 %), siswa melakukan refleksi (42,11 %) dan menyimpulkan pelajaran (21,05 %).Tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I mengalami kemajuan.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ketika guru memberikan pertanyaan lisan sebagian siswa masih tidak menjawab. Bila diberi kesempatan untuk bertanya sebagian siswa yang diam pada minggu lalu sudah berani bertanya dengan bantuan teman sebangku, atau dengan ditulis dulu lalu dibacakan. Guru meminta siswa menjelaskan syarat dan rukun puasa yang benar, yang maju pada minggu ini sudah bertambah. Perhatian siswa juga fokus pada siswa yang sedang menjelaskan.

Seluruh siswa melakukan refleksi (42,11 %) dan evaluasi (84,21 %). Guru mengajak siswa menyimpulkan pelajaran (21,05 %), masing-masing siswa menyebutkan kesimpulan yang diminta, kemudian dicatat oleh guru di papan tulis dan siswa mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing.

### c. Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar siswa dengan metode tanya jawab yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan kedua dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 6. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 02**

No	Skor (S)	Pertemuan 01		
		Frekuensi (F)	Persentasi (%)	S x F
1	10	0	0	0
2	9	0	0	0
3	8	5	26,32	40
4	7	8	42,11	56
5	6	6	31,56	36
6	5	0	0	0
7	4	0	0	0
8	3	0	0	0
9	2	0	0	0
10	1	0	0	0
Jumlah		19	100	132
Rata-rata		6,94		

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa tes hasil belajar pada siklus I pertemuan kedua memperoleh nilai 91-100 sebanyak 0 orang (0 %), nilai 81- 90 sebanyak 0 orang (0 %), nilai 71-80 sebanyak 5 orang (26,32 %), 61-70 sebanyak 8 orang (42,11 %), nilai 51-60 sebanyak 6 orang (31,56 %). Pada pertemuan kedua dapat disimpulkan bahwa su

**46**

dah tuntas 5 orang (26,32 %), berarti masih belum tuntas 14 orang (73,68 %) nilai siswa berada dalam ketuntasan, yaitu di atas 70 % stándar ketuntasan, dengan nilai rata-rata 6,94.

#### **4) Refleksi**

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran, kegiatan siswa, dan hasil evaluasi dapat dinyatakan hal-hal berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua dapat dinyatakan mulai efektif dilaksanakan oleh guru Fiqih. Hal ini terlihat 8 dari 10 tahapan yang direncanakan oleh guru mulai terlaksana dengan baik yaitu guru Fiqih melakukan motivasi dengan optimal, penguasaan kelas meningkat sehingga siswa mulai tertib pada saat siswa menjelaskan bergiliran, guru masih kurang dalam melakukan refleksi, dan guru sudah melibatkan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran. Kondisi ini sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melaksanakan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

b. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa memperhatikan penjelasan guru dan seluruh siswa melakukan refleksi dan evaluasi. Perbaikan perlu dilaksanakan, yaitu guru memberikan pertanyaan lisan lebih merata pada siswa. Sebagian siswa sudah aktif dalam memberikan pertanyaan karena bila diberi kesempatan untuk bertanya siswa dibantu temannya. Guru memberi kesempatan pada siswa agar sebelum bertanya di tulis dulu pada selembar kertas. Selama ini siswa terbiasa belajar dengan mendengar dan mencatat, maka ketika guru meminta siswa maju ke depan untuk menjelaskan bergiliran, yang maju hanya beberapa orang saja, pada pertemuan kedua ini sudah meningkat. Perhatian siswa sudah fokus pada siswa yang sedang menjelas

**47**

kan karena sibuk berbicara dengan teman sudah berkurang. Pada saat menyimpulkan pelajaran guru mulai melibatkan siswa. Guru langsung menulis kesimpulan di papan tulis dan siswa mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing.

c. Berdasarkan hasil analisis tes hasil belajar pada pertemuan kedua dapat disimpulkan bahwa secara individu nilai siswa sudah tuntas sebesar (26,32 %) karena sesuai siswa indikator keberhasilan yaitu apabila siswa dapat mencapai nilai 70 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM yang sudah ditetapkan oleh guru. Di atas 1 siswa dapat meningkatkan pencapaian nilai prestasi belajarnya menjadi 70,

hal ini berarti secara klasikal nilai siswa sudah tuntas karena yang tuntas pada pertemuan kedua sebanyak 5 orang (26,32 %) dari seluruh siswa berarti ada 14 orang (73,68 %) berada di bawah kriteria ketuntasan, yaitu di bawah 70 % standar ketuntasan.

## **2. Siklus II**

### **a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)**

#### **1) Perencanaan**

Berdasarkan RPP yang telah dibuat guru Fiqih, maka rencana pembelajaran pada pertemuan pertama dapat dijelaskan berikut ini.

#### **A. Kegiatan Awal**

1. Guru mengucapkan salam.
2. Guru melakukan apersepsi.
3. Guru menjelaskan SK dan KD.
4. Guru memberikan motivasi.

5. Guru memberikan tes awal dengan tanya jawab..

#### **B. Kegiatan Inti**

1. Guru melaksanakan pembelajaran Fiqih materi tentang yang membatalkan puasa sambil melakukan tanya jawab dengan siswa.
2. Guru Fiqih menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.
3. Menunjuk salah seorang siswa untuk menjelaskan yang membatalkan puasa di muka sesuai skenario yang telah disiapkan. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa bagi siswa yang mau maju ke depan akan mendapatkan hadiah sederhana dari guru.
4. Seluruh siswa memperhatikan siswa dalam membaca dan menganalisisnya. Guru menjelaskan cara menganalisa hasil penjelasan teman tersebut.
5. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam menjelaskan yang membatalkan puasa.

#### C. Kegiatan Penutup

1. Guru melakukan evaluasi.
2. Guru memberikan penghargaan individu.
3. Guru bersama siswa melakukan refleksi.
4. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
5. Guru memberi tugas hafalan rumah.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin lasa tanggal 19 September 2011 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumanggi Kecamatan Batang Alai Utara

Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan materi yang membatalkan puasa. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat dilihat pada data berikut. Kegiatan awal dimulai guru dengan melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran minggu yang lalu, menjelaskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, serta memotivasi siswa agar rajin membaca buku dan termotivasi untuk belajar Fiqih.

Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang yang membatalkan puasa yang benar sambil tanya jawab dengan siswa. Kemudian guru Fiqih menyiapkan alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menelaskan yang membatalkan puasa di muka sesuai skenario tentang menelaskan. Seluruh siswa kelas III memperhatikan cara menjelaskan yang membatalkan puasa dengan benar dan menganalisisnya. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam menjelaskan yang membatalkan puasa di muka.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman atau tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang membatalkan puasa. Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa dengan mengajak siswa lainnya bertepuk tangan karena siswa menjawab dengan benar tentang hal-hal yang membatalkan puasa. Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran.

Pembelajaran diakhiri dengan memberi tugas hafalan rumah, agar siswa mengulang kembali apa yang sudah dipelajari di sekolah.

### 3) Hasil Observasi

#### a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

50

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh pengamat terhadap pembelajaran Fiqih pada siklus II pertemuan pertama maka langkah-langkah pembelajaran sudah dilaksanakan oleh guru dengan baik sebanyak 9 langkah (90 %) sudah terlaksana dengan baik, sementara 1 langkah (10 %) belum dilaksanakan secara optimal. Pelaksanaan tersebut diamati pada saat guru menggunakan metode tanya jawab materi tentang yang membatalkan puasa seperti tabel berikut ini.

**Tabel 7. Hasil Pembelajaran Siklus II Pertemuan 01**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	18	94,74
2.	Tidak	1	5,26
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100</b>

Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a agar pembelajaran dapat berjalan lancar. Salah seorang siswa diminta oleh guru untuk memimpin do'a, mereka melakukan secara bergiliran. Kemudian melakukan apersepsi dengan menanyakan tugas hafalan rumah yang diberikan pada pertemuan minggu yang lalu, dan hampir seluruh siswa sudah mengerjakan tugas hafalan rumah.

Guru memberikan motivasi kesiapan belajar siswa dengan menjelaskan yang membatalkan puasa, siswa memperhatikan dengan antusias. Kegiatan berikutnya adalah guru menjelaskan kompetensi agar siswa mengetahui kompetensi yang akan dikuasai siswa setelah pembelajaran Fiqih selesai dilaksanakan oleh guru.

Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang yang membatalkan puasa sambil tanya jawab dengan siswa. Pada saat guru menjelaskan tidak ada lagi siswa yang berbicara dengan temannya, siswa sudah memperhatikan penje

**51**

lasan guru. Guru memberikan pengarahannya pada siswa agar memperhatikan penjelasan sehingga pada saat evaluasi mereka bisa menjawab soal dengan baik. Kemudian guru Fiqih menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, terutama media pembelajaran yang berkaitan dengan yang membatalkan puasa.

Guru kemudian menunjuk salah seorang siswa untuk menjelaskan yang membatalkan puasa di muka sesuai skenario yang telah disiapkan. Siswa maju ke muka menjelaskan yang benar. Siswa tidak malu lagi untuk maju ke depan, pada siklus II pertemuan ini siswa sudah terbiasa maju ke depan. Seluruh siswa kelas III memperhatikan siswa menjelaskan yang membatalkan puasa oleh temannya.

Guru meminta siswa menganalisa apa yang dilaksanakan oleh temannya. Ada beberapa siswa yang tidak memahami apa yang dimaksudkan oleh guru, mereka bertanya pada guru, setelah diberi penjelasan oleh guru siswa lalu mengerjakan apa yang

diminta oleh guru. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam menelaskan yang membatalkan puasa. Guru meminta siswa agar bisa menganalisis berani ke depan menyampaikannya.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi akhir untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Fiqih tentang yang membatalkan puasa. Semua siswa melaksanakan evaluasi, terlihat siswa berusaha konsentrasi dalam menjawab soal. Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa karena melakukan analisa dengan benar. Hasil analisa siswa yang paling baik diberikan komentar oleh guru sambil dilengkapi dengan penjelasan oleh guru.

**52**

Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran. Tanggapan siswa terhadap refleksi kegiatan pembelajaran menggunakan metode tanya jawab yang sudah dilakukan adalah siswa mengatakan sangat senang dengan model pembelajaran yang dilaksanakan. Guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran. Pembelajaran diakhiri guru Fiqih dengan memberi tugas rumah pada siswa, siswa mencatat tugas tersebut.

#### **b. Observasi Kegiatan Siswa**

Kegiatan siswa diamati oleh pengamat menggunakan lembar observasi untuk mengukur aktivitas siswa pada saat guru menerapkan metode tanya jawab. Ada sepuluh langkah aktivitas siswa dengan menerapkan metode tanya jawab yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 01**

No	Aktivitas siswa	Jumlah orang	Persentasi
1	Memperhatikan penjelasan guru	18	94,74
2	Menjawab pertanyaan lisan	15	78,95
3	Memberi pertanyaan	10	52,63
4	Berani maju ke depan	16	84,21
5	Benar dalam menjelaskan membatalkan puasa	15	78,95
6	Memperhatikan teman menjelaskan	16	84,21
7	Menganalisa hasil penjelasan teman	15	78,95
8	Siswa melakukan evaluasi	18	94,74
9	Melakukan refleksi	18	94,74
10	Menyimpulkan pelajaran	16	84,21

Tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan ketiga sudah baik, namun masih perlu ditingkatkan, terutama menjawab pertanyaan (78,95 %), memberi pertanyaan (52,63 %) dan benar dalam menjelaskan yang membatalkan puasa

(78,95 %), menganalisa hasil penejelasan teman (78,95 %), memperhatikan penjelasan guru (94,74 %), siswa maju kedepan (84,21 %), memperhatikan teman menjelaskan yang membatalkan puasa (84,21 %) dan melakukan evaluasi pelajaran (94,74 %) melakukan refleksi (94,74 %) dan menyimpulkan pelajaran (84,21 %). Tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II mengalami kemajuan.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ketika guru memberikan pertanyaan lisan sebagian siswa sudah menjawab. Bila diberi kesempatan untuk bertanya sebagian siswa yang diam pada minggu lalu sudah berani bertanya dengan bantuan teman sebangku. Guru meminta siswa maju ke depan untuk menjelaskan yang membatalkan puasa minggu ini sudah bertambah. Siswa bisa menjelaskan yang benar 70,97 % karena guru selalu memberi bimbingan pada siswa. Seluruh siswa melakukan refleksi dan evaluasi. Pada saat menyimpulkan pelajaran guru sudah melibatkan siswa. Guru mengajak siswa menyimpulkan pelajaran, masing-masing siswa menyebutkan kesimpulan yang diminta, kemudian dicatat oleh guru di papan tulis dan siswa mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing.

### **c. Tes Hasil Belajar Siswa**

Hasil tes belajar siswa dengan menerapkan metode tanya jawab pembelajaran Fiqih yang membatalkan puasa pada siklus II pertemuan pertama dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 9. Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 01**

No	Skor (S)	Pertemuan 01		
		Frekuensi (F)	Persentase (%)	S x F
1	10	0	0	0
2	9	1	5,26	9
3	8	3	15,79	24
4	7	15	78,95	105
5	6	0	0	0
6	5	0	0	0
7	4	0	0	0
8	3	0	0	0
9	2	0	0	0
10	1	0	0	0
Jumlah		19	100	138
Rata-rata		7,26		

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa tes hasil belajar pada siklus II pertemuan pertama memperoleh nilai 91-100 sebanyak 0 orang (0 %), nilai 81-90 sebanyak 1 orang (5,26 %), nilai 71-80 sebanyak 3 orang (15,79 %), nilai 61-70 sebanyak 15 orang (78,95 %), berarti nilai siswa sudah sesuai kriteria ketuntasan sebanyak 13 orang (68,42 %), berarti nilai siswa belum sesuai kriteria ketuntasan sebanyak 6 orang (31,58 %), dengan nilai rata-rata 7,26.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran, kegiatan siswa, dan hasil evaluasi pada siklus II pertemuan ketiga dapat dinyatakan hal-hal berikut:

a. Kegiatan Pembelajaran.

55

Kegiatan pembelajaran dapat dinyatakan sudah efektif, hal ini terlihat 9 tahapan yang direncanakan sudah terlaksana dengan baik. Guru melakukan apersepsi dan menjelaskan kompetensi dengan baik sehingga siswa mengetahui apa yang harus dikuasai setelah pelajaran berakhir. Guru memberikan motivasi, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru memberikan tes awal dengan tanya jawab dan siswa sudah menjawab pertanyaan dengan benar. Guru melaksanakan pembelajaran Fiqih pada materi yang membatalkan puasa. Siswa semuanya berani maju untuk membaca sesuai skenario yang telah disiapkan. Seluruh siswa memperhatikan siswa dalam menjelaskan yang membatalkan puasa dan menganalisisnya, kemudian mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam menjelaskan yang membatalkan puasa. Siswa mengikuti evaluasi, melakukan refleksi, dan menyimpulkan materi pelajaran yang membatalkan puasa.

b. Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan bahwa siswa memperhatikan penjelasan guru dan seluruh siswa melakukan refleksi dan evaluasi.. Siswa sudah aktif dalam menjawab dan memberikan pertanyaan karena bila diberi kesempatan

untuk bertanya siswa mau bertanya pada guru atau siswa lainnya. Siswa maju ke depan untuk menjelaskan yang membatalkan puasa, dan siswa lainnya memperhatikan dengan baik. Perhatian siswa sudah fokus pada siswa yang sedang menjelaskan yang membatalkan puasa. Pada saat menyimpulkan siswa sudah terlibat aktif. Guru langsung menulis kesimpulan di papan tulis dan siswa mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing.

**56**

- c. Berdasarkan hasil analisis tes hasil belajar pada siklus II pertemuan pertama dapat disimpulkan bahwa secara individu maupun klasikal nilai siswa sudah tuntas sebesar (68,42 %) karena sudah sesuai indikator keberhasilan yaitu nilai 70 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM yang sudah ditetapkan oleh guru.
- d. Di atas 42,11 % siswa dapat meningkatkan pencapaian nilai prestasi nilai rata-rata menjadi 7,26 %, hal ini berarti pelaksanaan penelitian ini dikatakan Belum tuntas, sebab berada pada 68,42 % dibawah dari 70 %.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 September 2011 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumanggi Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan materi yang membatalkan puasa. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat dilihat pada data berikut. Kegiatan awal

dimulai guru dengan melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran minggu yang lalu, menjelaskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, serta memotivasi siswa agar rajin membaca buku dan termotivasi untuk belajar Fiqih.

Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang yang membatalkan puasa sambil tanya jawab dengan siswa. Kemudian guru Fiqih menyiapkan alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menjelaskan di muka sesuai skenario tentang yang membatalkan puasa. Seluruh siswa kelas III memperhatikan cara menjelaskan dan menganalisanya. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam menjelaskan yang membatalkan puasa.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman atau tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang membatalkan

57

puasa. Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa dengan mengajak siswa lainnya bertepuk tangan karena siswa menjawab dengan benar tentang yang membatalkan puasa. Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran. Pembelajaran diakhiri dengan memberi tugas rumah, agar siswa mengulang kembali apa yang sudah dipelajari di sekolah.

## **5) Hasil Observasi**

### a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh pengamat terhadap pembelajaran Fiqih pada siklus II pertemuan kedua, maka langkah-langkah pembelajaran sudah dilaksanakan oleh guru dengan baik sebanyak 10 langkah (100 %) dilaksanakan secara optimal. Pelaksanaan tersebut diamati pada saat guru menggunakan metode tanya jawab pada materi tentang yang membatalkan puasa yang benar seperti tabel berikut ini.

**Tabel 10. Hasil Pembelajaran Siklus II Pertemuan 02**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	19	100
2.	Tidak	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100</b>

Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a agar pembelajaran dapat berjalan lancar. Salah seorang siswa diminta oleh guru untuk memimpin do'a, mereka melakukan secara bergiliran. Kemudian melakukan apersepsi dengan menanyakan tugas rumah yang diberikan pada pertemuan minggu yang lalu, dan seluruh siswa sudah mengerjakan tugas rumah.

Guru memberikan motivasi kesiapan belajar siswa dengan menjelaskan orang yang boleh tidak puasa dan cara mengantiny/mengqadanya, semua siswa memperhatikan dengan antusias. Kegiatan berikutnya adalah guru menjelaskan

kompetensi agar siswa mengetahui kompetensi yang akan dikuasai siswa setelah pembelajaran Fiqih selesai dilaksanakan oleh guru.

Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang orang yang boleh tidak puasa dan cara mengantiny/mengqadanya sambil tanya jawab dengan siswa. Pada saat guru menjelaskan tidak ada lagi siswa yang berbicara dengan temannya, semua siswa sudah memperhatikan penjelasan guru. Guru memberikan pengarahannya pada siswa agar memperhatikan penjelasan sehingga pada saat evaluasi mereka bisa menjawab soal dengan baik. Kemudian guru Fiqih menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, terutama media pembelajaran yang berkaitan dengan orang yang boleh tidak puasa dan cara mengantiny/mengqadanya.

Guru kemudian menunjuk salah seorang siswa untuk menjelaskan orang yang boleh tidak puasa dan cara mengantiny/mengqadanya di muka sesuai skenario yang telah disiapkan. Siswa maju ke muka menjelaskan yang benar. Siswa tidak malu lagi untuk maju ke depan, pada siklus II pertemuan ini siswa sudah terbiasa maju ke depan. Seluruh siswa kelas I memperhatikan siswa menjelaskan orang yang boleh tidak puasa dan cara mengantiny/mengqadanya dilakukan oleh temannya.

Guru meminta siswa menganalisa apa yang dilaksanakan oleh temannya. Ada beberapa siswa yang tidak memahami apa yang dimaksudkan oleh guru, mereka bertanya pada guru, setelah diberi penjelasan oleh guru siswa lalu mengerjakan apa yang diminta

oleh guru. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam menjelaskan. Guru meminta siswa agar bisa menganalisisa berani ke depan menyampaikannya.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi akhir untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Fiqih tentang orang yang boleh tidak puasa dan cara mengantiny/mengqadanya.

Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran. Tanggapan siswa terhadap refleksi kegiatan pembelajaran menggunakan metode tanya jawab, siswa mengatakan sangat senang dengan metode tanya jawab pembelajaran yang dilaksanakan. Guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran. Pembelajaran diakhiri guru Fiqih dengan memberi tugas rumah pada siswa, siswa mencatat tugas tersebut.

#### **(6) Observasi Kegiatan Siswa**

Kegiatan siswa diamati oleh pengamat menggunakan lembar observasi untuk mengukur aktivitas siswa pada saat guru menerapkan pembelajaran metode tanya jawab. Ada sepuluh langkah aktivitas siswa dengan menerapkan metode tanya jawab tentang orang yang boleh tidak puasa dan cara mengantiny/mengqadanya yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 11. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 02**

No	Aktivitas siswa	Jumlah orang	Persentasi
1	Memperhatikan penjelasan guru	19	100
2	Menjawab pertanyaan lisan	16	84,21
3	Memberi pertanyaan	14	73,68
4	Berani maju ke depan	18	94,74
5	Benar dalam menjelaskan yang boleh tidak puasa dan cara mengqadanya	17	89,47
6	Memperhatikan teman menjelaskan	18	94,74
7	Menganalisa hasil penjelasan teman	16	84,21
8	Siswa melakukan evaluasi	19	100
9	Melakukan refleksi	19	100
10	Menyimpulkan pelajaran	19	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II pertemuan kedua sudah baik, terutama menjawab pertanyaan (84,21 %), memberi pertanyaan (73,68 %) dan benar dalam menjelaskan orang yang boleh tidak berpuasa dan cara mengqadanya (89,74 %), menganalisa hasil penjelasan teman (84,21 %), memperhatikan penjelasan guru (100 %), siswa berani maju kedepan (94,74 %), memperhatikan teman

menjelaskan (94,74 %) dan melakukan evaluasi pelajaran (100 %) melakukan refleksi (100 %) dan menyimpulkan pelajaran (100 %).Tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus II mengalami kemajuan.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ketika guru memberikan pertanyaan lisan sebagian siswa sudah menjawab. Bila diberi kesempatan untuk bertanya sebagian siswa yang diam pada minggu lalu sudah berani bertanya dengan bantuan teman sebangku.

61

Guru meminta siswa maju ke depan untuk menjelaskan pada minggu ini sudah bertambah. Siswa bisa menjelaskan yang benar 89,74 % karena guru selalu memberi bimbingan pada siswa. Seluruh siswa melakukan refleksi dan evaluasi. Pada saat menyimpulkan pelajaran guru sudah melibatkan siswa. Guru mengajak siswa menyimpulkan pelajaran, masing-masing siswa menyebutkan kesimpulan yang diminta, kemudian dicatat oleh guru di papan tulis dan siswa mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing.

#### **(7) Tes Hasil Belajar Siswa**

Hasil tes belajar siswa dengan menerapkan metode tanya jawab pembelajaran orang yang boleh tidak puasa dan cara mengantiny/mengqadanya pada siklus II pertemuan kedua dapat digambarkan sebagai berikut.

#### **Tabel 12. Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 02**

No	Skor (S)	Pertemuan 01		
		Frekuensi (F)	Persentasi (%)	S x F
1	10	0	0	0
2	9	1	5,26	9
3	8	12	63,16	96
4	7	6	31,58	42
5	6	0	0	0
6	5	0	0	0
7	4	0	0	0
8	3	0	0	0
9	2	0	0	0
10	1	0	0	0
Jumlah		19	100	147
Rata-rata		7,73		

**62**

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa tes hasil belajar pada siklus II pertemuan keempat memperoleh nilai 91-100 sebanyak 0 orang (0 %), nilai 81-90 sebanyak 1 orang (5,26 %), nilai 71-80 sebanyak 12 orang (63,18 %), nilai 61-70 sebanyak 6 orang (31,58 %), nilai 51-60 sebanyak 0 orang (0 %), berarti nilai siswa sudah sesuai kriteria ketuntasan sebanyak 19 orang (100 %), berarti nilai siswa belum sesuai kriteria ketuntasan sebanyak 0 orang (0 %), dengan nilai rata-rata 7,73.

#### **6) Refleksi**

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran, kegiatan siswa, dan hasil evaluasi pada siklus II pertemuan kedua dapat dinyatakan hal-hal berikut:

e. Kegiatan Pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dapat dinyatakan sudah efektif, hal ini terlihat 10 tahapan yang direncanakan sudah terlaksana dengan baik. Guru melakukan apersepsi dan menjelaskan kompetensi dengan baik sehingga siswa mengetahui apa yang harus dikuasai setelah pelajaran berakhir. Guru memberikan motivasi, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru memberikan tes awal secara lisan dan siswa sudah menjawab pertanyaan dengan benar. Guru melaksanakan pembelajaran Fiqih pada materi tentang orang yang boleh tidak puasa dan cara mengantiny/mengqadanya. Siswa semuanya berani maju untuk menjelaskan sesuai skenario yang telah disiapkan. Seluruh siswa memperhatikan siswa dalam menelaskan dan menganalisanya, kemudian mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa dalam menjelaskan.

Siswa mengikuti evaluasi, melakukan refleksi, dan menyimpulkan materi pelajaran.

- f. Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan bahwa siswa memperhatikan penjelasan guru dan seluruh siswa melakukan refleksi dan evaluasi. Siswa sudah aktif dalam menjawab dan memberikan pertanyaan karena bila diberi kesempatan untuk bertanya siswa mau bertanya pada guru atau siswa lainnya. Siswa maju ke depan untuk menjelaskan orang yang boleh tidak puasa dan cara mengantiny/mengqadanya, dan siswa lainnya memperhatikan dengan baik. Perhatian siswa sudah fokus pada siswa yang sedang dijelaskan oleh teman-temannya. Pada saat menyimpulkan siswa sudah terlibat aktif. Guru langsung menulis kesimpulan di papan tulis dan siswa mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing.
- g. Berdasarkan hasil analisis tes hasil belajar pada siklus II pertemuan kedua dapat disimpulkan bahwa secara individu maupun klasikal nilai siswa sudah tuntas sebesar (100 %) karena sudah sesuai indikator keberhasilan yaitu nilai 70 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM yang sudah ditetapkan oleh guru. Di atas 31,58 % siswa dapat meningkatkan pencapaian nilai prestasi nilai rata-rata menjadi 7,73, hal ini berarti pelaksanaan penelitian ini sudah berhasil.

#### **D. Analisis Hasil Tindakan**

Hasil dari seluruh rangkaian mening orang yang boleh tidak puasa dan cara mengantinya/mengqadanya katkan pemahaman mata pelajaran Fiqih tentang puasa dengan menggunakan metode tanya jawab di kelas III dari siklus I ke siklus II dari -

adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar siswa, peningkatan digambarkan pada uraian berikut ini.

1. Perbandingan pelaksanaan pembelajaran siklus I dan II Pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran tergambar bahwa siklus I pertemuan pertama 73,68 %, pada siklus I pertemuan kedua menjadi 84,21 %, siklus II pertemuan pertama 94,74 %, pada siklus II pertemuan kedua meningkat menjadi 100 %. Perbandingan hasil observasi pembelajaran dapat dilihat data berikut ini.

**Tabel 13. Perbandingan Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I dan Siklus II**

No	Kategori	Siklus I Pertemuan 01		Siklus I Pertemuan 02		Siklus II Pertemuan 01		Siklus II Pertemuan 02	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ya	14	73,86	16	84,21	18	94,74	19	100
2	Tidak	5	26,32	3	15,79	1	2,26	0	0
Jumlah		19	100%	19	100%	19	100%	19	100%

Keterangan =

1. Ya pada siklus I pertemuan pertama sebanyak 14 orang menunjukkan keberhasilan mencapai pembelajaran, dan 5 orang yang belum berhasil mencapai pembelajaran
2. Ya pada siklus I pertemuan kedua sebanyak 16 orang menunjukkan keberhasilan mencapai pembelajaran, dan 3 orang yang belum berhasil mencapai pembelajaran

3. Ya pada siklus II pertemuan pertama sebanyak 18 orang menunjukkan keberhasilan mencapai pembelajaran, dan 1 orang yang belum berhasil mencapai pembelajaran
4. Ya pada siklus II pertemuan kedua sebanyak 19 orang menunjukkan keberhasilan mencapai pembelajaran, dan 0 orang yang belum berhasil mencapai pembelajaran.

65

2. Perbandingan aktivitas Siswa siklus I dan II

**Tabel 14. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**

No	Aktivitas Siswa Aktif	Siklus I Pertemuan 01		Siklus I Pertemuan 02		Siklus II Pertemuan 01		Siklus II Pertemuan 02	
		F	P	F	P	F	P	F	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Memperhatikan penjelasan guru	15	78,95	16	84,21	18	94,74	19	100
2	Menjawab pertanyaan lisan	10	52,63	14	73,68	15	78,95	16	84,21
3	Memberi pertanyaan	7	36,84	7	36,84	10	52,63	14	73,68
4	Berani maju ke depan	14	73,68	16	84,21	16	84,21	18	94,74
5	Benar dalam menjelaskan	6	31,58	10	52,63	15	78,95	17	89,47
6	Memperhatikan teman menelaskan	13	68,42	15	78,95	16	84,21	18	94,74
7	Menganalisa hasil penjelasan teman	7	36,84	10	52,63	15	78,95	16	84,21
8	Siswa melakukan Evaluasi	15	78,95	16	84,21	18	94,74	19	100
9	Melakukan refleksi	8	42,11	8	42,11	18	94,74	19	100
10	Menyimpulkan pelajaran	0	0	4	21,05	16	84,21	19	100



8	21 – 30	0	0	0	0	0	0	0	0
9	11 – 20	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0 – 10	0	0	0	0	0	0	19	100
<b>Jumlah</b>		19	100	19	100	19	100	19	100
<b>Rata-rata</b>		6,26		6,94		7,26		7,73	

Dari data di atas dapat disimpulkan terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar Fiqih pada siswa kelas III, yakni dari 6,26 pada pertemuan pertama siklus I, pada siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 6,94, pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 7,26, kemudian pada siklus II pertemuan kedua meningkat menjadi 7,73.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumanggi Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah dapat dinyatakan sudah efektif dilaksanakan oleh guru Fiqih, karena baru 5 tahapan

yang terlaksana dengan baik pada siklus pertemuan pertama meningkat pada pertemuan kedua menjadi 7 tahapan pembelajaran, pada siklus II pertemuan pertama menjadi 9 tahapan dari 10 tahapan pembelajaran terlaksana dengan baik oleh guru Fiqih pada siklus II pertemuan kedua.

2. Hasil belajar pada siklus I pertemuan pertama dapat disimpulkan bahwa sebagian nilai siswa secara individu ada yang belum tuntas karena tidak mencapai mencapai nilai 70 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM yang sudah ditetapkan oleh guru, ketuntasan baru sebesar (21,05 %) dengan nilai rata-rata 6,26. Pada siklus I pertemuan kedua dapat disimpulkan bahwa secara individu nilai siswa sudah tuntas sebesar (26,32 %) dengan nilai rata-rata 6,94, pada siklus II pertemuan pertama sudah tuntas sebesar (68,42 %) dengan nilai rata-rata 7,26 dan pada siklus II pertemuan kedua sudah tuntas sebesar (100 %) dengan nilai rata-rata 7,73.

## **B. Saran**

1. Dengan dilaksanakannya metode tanya jawab siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumanggi Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah tentang pemahaman puasa hasil belajar yang terus meningkat.

2. Guru dapat melaksanakan metode tanya jawab dalam pembelajaran Fiqih, sehingga dapat menumbuhkan kreatifitas guru dalam usaha memperbaiki proses dan hasil pembelajaran, sehingga mengurangi permasalahan pembelajaran Fiqih terutama tentang kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumanggi Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah macam-macam puasa, syarat dan rukun puasa, yang membatalkan puasa, dan orang-orang yang boleh tidak berpuasa dan cara menggantinya/mengqadanya.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan kepala sekolah sebagai bahan untuk melakukan supervisi di kelas, kepala sekolah dapat mengoreksi aktivitas guru, siswa, dan media pembelajaran yang digunakan, meningkatnya kualitas pendidikan di sekolahnya.